

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berikut ini kesimpulan konstruksi KH Rahmat Basuki yang meliputi argumentasi, bentuk, sajian, dan makna pesan dakwah KH Rahmat Basuki.

1. Argumentasi pesan dakwah KH Rahmat Basuki dalam memilih pesan dakwah yang paling penting dari yang penting untuk disampaikan terlebih dahulu kepada penerima dakwahnya seperti masalah akidah, yang dimana akidah ini merupakan pondasi keislaman seseorang KH Rahmat Basuki mengharapkan bila akidahnya baik maka baik pula keislaman seseorang.
2. Bentuk Pesan dakwah KH Rahmat Basuki dalam penyampaian pesannya menggunakan bentuk pesan persuasif yang dimana pesan persuasif ini tanpa ada paksaan, dan hanya sebatas untuk mengajak sesuai dengan pesan dakwah yang disampaikan KH Rahmat Basuki terhadap penerima dakwahnya. Dan juga KH Rahmat Basuki pesan dakwahnya juga berbentuk verbal atau non verbal baik menggunakan bahasa komunikasi secara tersurat lewat lisannya dan tersirat lewat gerak tubuhnya dan mimik wajahnya.
3. Sajian pesan dakwah KH Rahmat Basuki dalam menyajikan pesannya tersebut menggunakan teknik tataan, dan sajian pesannya juga berorientasi kepada teori surat an-Nahl ayat 125, dengan *hikmah*, *mauizhah hasanah*, dan *mujadalah* dengan *ahsan*, karena KH Rahmat Basuki menyusun pesannya terlebih dahulu

dan menggunakan bahasa yang *hikmah, mauizhah hasanah, dan mujadalah* yang baik. Ini semua, agar pesan dakwah KH Rahmat Basuki, enak di dengar, oleh jamaahnya dan pesan-pesan dakwahnya bisa mudah difahami dan diterima oleh jamaahnya serta lebih menyentuh hati para jamaahnya.

4. Makna pesan dakwah yang disisipkan oleh KH Rahmat Basuki di dalam pesan dakwahnya adalah makna denotatif, makna sebenarnya yang di mana makna pesan dakwah KH Rahmat Basuki ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh KH Rahmat Basuki terhadap penerima dakwahnya tersebut, makna yang disampaikan oleh KH Rahmat Basuki ini mudah difahami oleh para penerima dakwahnya. Dan maknanya juga bisa berarti bermakna imbauan emosional, dimana KH Rahmat Basuki menggunakan bahasa-bahasa yang halus menyentuh hati dan tegas untuk menunjukkan mana yang haq dan batil menurut timbangan al-Qur`ān dan al-Sunnah.

## **B. Rekomendasi**

1. Rekomendasi kepada KH Rahmat Basuki agar ketika proses ceramah untuk menambah waktu pertanyaan untuk para penerima dakwahnya, jadi agar apabila ada penerima dakwahnya yang tidak faham maka bisa mempunyai waktu yang lebih banyak untuk bertanya kepada KH Rahmat Basuki.
2. Rekomendasi juga kepada para pendakwah, bahwa banyak para pendakwah yang melupakan upaya untuk mengkonstruksi pesan dakwah yang akan disampaikannya kepada penerima dakwahnya. Sehingga dakwah yang disampaikan itu lebih banyak tertolak daripada diterimanya. dan seorang

pendakwah haruslah mengkonstruksi dengan matang pesan dakwah yang akan disampaikannya kepada penerima dakwahnya diharapkan dakwah yang disampaikannya mudah diterima, dan difahami dengan baik oleh para penerima dakwahnya.

3. Rekomendasi kepada UIN Sunan Ampel Surabaya, perlunya dalam jurusan dakwah dibuat mata kuliah khusus untuk mendalami lebih dalam lagi mengenai bagaimana cara menyusun konstruksi pesan dakwah berdasarkan dengan pertimbangan-pertimbangan tingkat pemahaman keagamaan penerima dakwah, realitas keberagaman pola pemahaman agama penerima dakwah, dan kondisi kejiwaan penerima dakwah yang bisa diharapkan untuk memberikan stimulus sehingga bisa melahirkan teori yang baru dalam keilmuan dakwah. Dan juga untuk memperkaya wawasan keilmuan tentang konstruksi pesan dakwah.
4. Rekomendasi juga kepada peneliti atau lembaga lain untuk mencoba untuk menggali potensi lebih dalam lagi tentang konstruksi pesan dakwah yang dilakukan oleh KH Rahmat Basuki kepada penerima dakwahnya. Peneliti menemukan keunikan dari konstruksi pesan yang disusun oleh KH Rahmat Basuki, karena sangat jarang pendakwah yang mengkonstruksi pesan dakwah sebelum pendakwah tersebut menyampaikan pesan dakwahnya kepada penerima dakwahnya, dan konstruksi pesan ini sangat penting sekali untuk lebih memudahkan keberhasilan dakwah seorang pendakwah kepada penerima dakwahnya, karena dakwah ini bisa lebih mudah difahami dan diterima oleh penerima dakwahnya dengan mengkonstruksi terlebih dahulu pesan dakwah sebelum disampaikan kepada penerima dakwahnya.

Karena konstruk pesan dakwah ini sangat berguna juga untuk seorang pendakwah memahami peta dakwah dalam masyarakat sehingga pilihan pesan seorang pendakwah tersebut sesuai dengan kondisi pemahaman masyarakat yang menjadi calon penerima dakwahnya di suatu daerah. dan karena KH Rahmat Basuki ini selalu mengkonstruk penerima dakwahnya sehingga dakwah KH Rahmat Basuki ini bisa diterima oleh semua tingkat lapisan masyarakat, baik masyarakat yang intelektual, agamanya tinggi, atau menengah, atau masyarakat yang paling awam sekalipun, dakwah KH Rahmat Basuki ini bisa diterima dengan baik dan mudah difahami.